

**KAJIAN INTERTEKSTUAL PADA BUKU *MEMBUNUH INDONESIA*  
*KONSPIRASI GLOBAL PENGHANCURAN KRETEK KARYA*  
*ABHISAM DM* DAN NOVEL *GADIS KRETEK KARYA RATIH*  
*KUMALA* SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Dwiki Agung Darmawan**

**NIM: 06021381722061**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**KAJIAN INTERTEKSTUAL PADA BUKU *MEMBUNUH INDONESIA*  
*KONSPIRASI GLOBAL PENGHANCURAN KRETEK KARYA*  
*ABHISAM DM* DAN NOVEL *GADIS KRETEK KARYA RATIH*  
*KUMALA* SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Dwiki Agung Darmawan**

**NIM: 06021381722061**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Zahra Alwi, M.Pd.**

**NIP 196212061989032003**

**Pembimbing 2,**

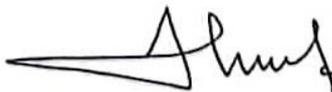


**Drs. Nandang Heryana, M.Pd.**

**NIP 195910041985031015**

**Mengetahui,**

**Koor. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.**

**NIP 198010012002122001**

**KAJIAN INTERTEKSTUAL PADA BUKU *MEMBUNUH INDONESIA*  
*KONSPIRASI GLOBAL PENGHANCURAN KRETEK KARYA*  
*ABHISAM DM* DAN NOVEL *GADIS KRETEK KARYA RATIH*  
*KUMALA* SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Dwiki Agung Darmawan**

**NIM: 06021381722061**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Mei 2023

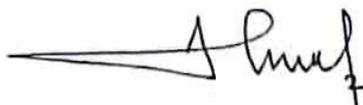
1. Ketua/Pembimbing 1 : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.  
2. Ketua/Pembimbing 2 : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.  
3. Anggota/Penguji : Dr. Izzah, M.Pd.



Palembang, 25 Juli 2023

Mengetahui,

Koor. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia,



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.**

**NIP 198010012002122001**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
<u>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING .....</u>	<u>ii</u>
<u>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PENGUJI .....</u>	<u>iii</u>
<u>DAFTAR ISI .....</u>	<u>iv</u>
<u>DAFTAR TABEL .....</u>	<u>v</u>
<u>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</u>	<u>vi</u>
<u>MOTTO HIDUP .....</u>	<u>vii</u>
PERNYATAAN .....	viii
PRAKATA .....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT .....	xi
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	
1.1. <u>Latar Belakang .....</u>	<u>1</u>
1.2. <u>Rumusan Masalah .....</u>	<u>7</u>
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	
2.1 <u>Teori Interteks.....</u>	<u>9</u>
2.2 Sejarah Kretek Indonesia .....	12
2.3 Buku <i>Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancur Kretek</i> .....	15
2.4 Novel <i>Gadis Kretek</i> .....	16
2.5 Buku Fiksi dan Nonfiksi .....	17
2.6 Penelitian Relevan .....	20
<u>BAB III METODELOGI PENELITIAN</u>	
3.1 <u>Metode Penelitian .....</u>	<u>24</u>
3.2 Pendekatan Penelitian.....	24
3.3 Sumber Data .....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.5 Teknik Analisis Data .....	26
3.6 Jadwal Penelitian .....	27
<u>BAB IV HASIL PEMBAHASAN</u>	
4.1 <u>Informasi Sejarah Kretek Indonesia dalam buku <i>Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek dan Novel Gadis Kretek</i>.....</u>	<u>29</u>
4.2 Analisis Hipogram antara Buku <i>Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek dan Novel Gadis Kretek</i> .....	34
4.3 Implikasi terhadap Pembelajaran.....	46
<u>BABV KESIMPULAN DAN SARAN</u>	
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran .....	47
<u>DAFTAR PUSTAKA.....</u>	<u>48</u>
<u>LAMPIRAN .....</u>	<u>50</u>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Jumlah Perusahaan Kretek di Kudus .....	14
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	27
Tabel 4.1 Hasil Kajian Intertekstual Informasi Sejarah Kretek.....	29
Tabel 4.2 Hasil Kajian Intertekstual Hipogram.....	34
Tabel 4.3 Kegiatan Pembelajaran .....	53

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah rabbil'alam, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT dan sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, bapak Sayemiyono dan ibu Misti yang senantiasa mendoakan dan menyayangi.
2. Saudara perempuan saya, Pratiwi Wulandari yang telah menjadi penyemangat dan selalu menginspirasi.
3. Pembimbing skripsi saya ibu Dr. Zahra Alwi, M.Pd. dan bapak Drs. Nandang Heryana, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan saran selama penulisan skripsi ini.
4. Perempuan yang selalu kebersamaian dan memberi semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya.

## **MOTTO HIDUP**

**“Terus melangkah ke depan apapun yang terjadi.”**

**“Tiada tulisan yang sempurna. Maka dari itu, teruslah menulis.”**

**“Perluas ilmu dengan membaca.”**

**-Masdi.**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwiki Agung Darmawan

NIM : 06021381722061

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Kajian Intertekstual pada Buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* dan Novel *Gadis Kretek* serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia" ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 11 April 2023

Yang membuat pernyataan,



Dwiki Agung Darmawan

NIM 06021381722061

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kajian Intertekstual pada Buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* dan Novel *Gadis Kretek* serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I dan Pembimbing II selaku pembimbing atas bimbingan, arahan, serta masukan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono M.A.Pb. selaku Dekan FKIP UNSRI, Drs Soni Mirizon, M.A Ed. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada seluruh dosen Pendidikan Bahasa Indonesia atas ilmu, pengalaman, motivasi, dan dedikasinya selama ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada seluruh staff tata usaha dan tenaga kependidikan Jurusan Bahasa dan Seni yang telah turut andil memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni pada umumnya.

Palembang, 11 April 2023



Penulis

**KAJIAN INTERTEKSTUAL PADA BUKU *MEMBUNUH INDONESIA KONSPIRASI*  
*GLOBAL PENGHANCURAN KRETEK KARYA*  
*ABHISAM DAN NOVEL GADIS KRETEK KARYA RATIH*  
*KUMALA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP*  
*PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA***

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan informasi sejarah kretek dan hipogram antara buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* karya Abhisam DM, Hasriadi Ary dan Miranda Harlan dengan novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala, serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan intertekstual. Hasil penelitian ini menunjukkan secara intertekstual terdapat keterkaitan teks antara buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* dan novel *Gadis Kretek*. Kesimpulan penelitian terdapat kesamaan informasi terkait sejarah kretek Indonesia dan buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* merupakan hipogram dari novel *Gadis Kretek*. Implikasi penelitian ini pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas Sepuluh.

**Kata Kunci:** *Intertekstual, hipogram, fiksi, nonfiksi*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2023)

Nama : Dwiki Agung Darmawan

NIM : 06021381722061

Dosen Pembimbing I : **Dr. Zahra Alwi, M.Pd.**

Dosen Pembimbing II : **Drs. Nandang Heryana, M.Pd.**



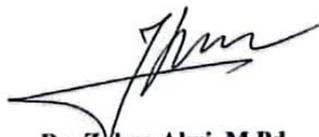
**INTERTEXTUAL STUDY ON BOOK *MEMBUNUH INDONESIA KONSPIRASI GLOBAL PENGHANCURAN KRETEK* BY ABHISAM DM AND NOVEL *GADIS KRETEK* BY RATIH KUMALA AND THE IMPLICATIONS FOR LEARNING INDONESIAN LANGUAGE**

**ABSTRACT**

The objectives of this research is to describe information on the histori of kretek and the hypogram between book *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* by Abhisam DM, Hasriadi Ary and Miranda Harlan with novel *Gadis Kretek* by Ratih Kumala, and the implications for learning Indonesian. The method uses descriptive qualitative with an intertextual approach. The result indicate that intertextually there are text link between book *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* with novel *Gadis Kretek*. The conclusion is be found similarity information related the history of Indonesian kretek and book *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* is a hypogram of the text novel *Gadis Kretek*. The implication is on Tenth Grade Senior High School Indonesian language learning materials.

**Keyword: Intertextual, hypogram, fiction, nonfiction**

Pembimbing I,



**Dr. Zahra Alwi, M.Pd.**  
NIP 196212061989032003

Pembimbing II,



**Drs. Nandang Heryana, M.Pd.**  
NIP 196910041985031015

Mengetahui,  
Koor. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan  
Sastra Indonesia,



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.**  
NIP 198010012002122001



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan sebuah karangan yang diciptakan dari cerminan kehidupan masyarakat. Dalam prosesnya, karya sastra diciptakan berdasarkan ide dan imajinasi pengarang. Proses penciptaan karya sastra juga dipengaruhi oleh aspek-aspek yang pernah terjadi sebelumnya. Pengaruh tersebut dapat berasal dari dalam maupun di luar karya, sehingga menyebabkan suatu karya memiliki hubungan kesejarahan dengan banyak macam teks. Hubungan kesejarahan yang dimaksud adalah hubungan antara karya sastra dengan karya lain yang hadir sebelum, sezaman, atau setelah karya sastra tersebut diciptakan. Seperti yang dikemukakan oleh Pradopo (2013), bahwa karya sastra memiliki hubungan sejarah dengan karya sezaman, sebelum, atau yang hadir setelahnya. Hubungan yang dimaksud dapat berupa persamaan maupun pertentangan. Hubungan inilah yang disebut dengan intertekstual.

Intertekstual adalah suatu kajian teori sastra yang membahas hubungan suatu karya sastra dengan teks atau kalimat lain. Kajian intertekstual ini bertujuan untuk menemukan hubungan bermakna dalam teks tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Ratna (2015), bahwa penelitian dengan teori interteks dilakukan dengan cara menemukan hubungan-hubungan bermakna di antara dua teks atau lebih. Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang bisa berasal dari adaptasi karya sebelumnya dan juga bisa melatarbelakangi terciptanya karya sesudahnya. Proses adaptasi ini biasa disebut hipogram. Hal ini sesuai dengan pendapat Riffaterre dalam (Pradopo, 2013), bahwa teks yang menjadi latar penciptaan karya sastra sesudahnya disebut sebagai hipogram. Berdasarkan teori tersebut, peneliti menetapkan hipogram dalam penelitian ini adalah buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek*. Syarat sebuah hipogram adalah terbit lebih awal dari pada teks yang disejajarkan. Sehingga buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* karya Abhisam, dkk yang terbit pada tahun 2011 tepat menjadi hipogram dari novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala yang terbit tahun 2012.

Buku sejarah tentang kretek dan perkembangan industri kretek di Indonesia sangat banyak. Beberapa judul buku tersebut adalah *Kretek Indonesia dari Nasionalisme hingga Warisan Budaya* yang ditulis oleh S. Margana, dkk. pada tahun 2014, *Kretek Jawa Gaya Hidup Lintas Budaya* karya Rudi Badil, *Hitam Putih Tembakau* yang ditulis oleh Andi Rahman Alamsyah tahun 2011, *Kretek Kemandirian dan Kedaulatan Bangsa Indonesia* yang ditulis

oleh KNPK tahun 2014, *Kretek Pusaka Nusantara* karya Thomas Sunaryo tahun 2013, dan lain-lain. Salah satu buku yang membahas tentang kretek dan sejarah perkembangan kretek di Indonesia dengan lengkap adalah buku berjudul “Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek”.

Kelengkapan tentang kretek dan sejarah perkembangan kretek di Indonesia tercermin dari pembahasan di dalam buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek*. Kelengkapan tersebut tercermin dengan penjabaran posisi kretek dibandingkan dengan komoditas-komoditas dagang lain yang dihasilkan oleh Indonesia, kretek yang digantikan oleh rokok putih, sejarah perkembangan industri kretek di Indonesia sejak pertama kali tembakau ditanam di Indonesia, industri kretek Indonesia dan permasalahan-permasalahannya, sepaik terjang industri kretek Indonesia di masa penjajahan Belanda dan Jepang, dijelaskan dengan detail di dalam buku ini. Kelengkapan isi dan sejarah perkembangan industri kretek Indonesia menjadi dasar buku ini dipilih sebagai hipogram dari novel dalam penelitian ini.

Novel berjudul “Gadis Kretek” adalah sebuah novel yang menceritakan tentang perjalanan tiga bersaudara yang merupakan anak seorang pemimpin perusahaan rokok terbesar di Indonesia, Djagad Raja. Novel ke-lima Ratih Kumala ini diangkat dari cerita keluarga sang mama. Tokoh utama dalam novel ini adalah Jeng Yah. Nama yang selalu disebutkan ayah dari tiga bersaudara, Lebas, Tegar, dan Karim. Jeng Yah adalah anak seorang juragan rokok di masa mudanya. Novel ini juga menceritakan tentang awal mula industri rokok atau kretek di Indonesia. Persaingan industri kretek antar sesama pribumi, kretek di masa penjajahan Belanda dan Jepang, hingga industri kretek Indonesia hari ini. Sejarah perkembangan kretek di Indonesia adalah permasalahan utama yang diangkat dalam novel ini.

Sejarah perkembangan kretek di Indonesia yang diangkat oleh Ratih Kumala dalam novel “Gadis Kretek” memiliki persamaan dengan sejarah perkembangan kretek Indonesia yang ditulis di dalam buku “Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek”. Beberapa persamaan tersebut dibuktikan dengan kutipan berikut. *Pertama*, informasi tentang tempat pertama kali kretek Indonesia diproduksi dan pabrik-pabrik rokok berkembang, yaitu di daerah Kudus. Di dalam novel ini diceritakan sebagai berikut. Lebih dari itu, dia melihat merek-merek dagang sigaret yang sudah lebih dahulu populer, diproduksi di kota-kota lain, terutama dari Kota Kudus yang beredar di kota kecamatan M, tempatnya tinggal.”(Kumala, 2012). Informasi tersebut telah diungkapkan pada buku “Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek”, sebagai berikut.

Kretek diidentikan dengan sebuah kota bagian utara semarang (Kudus). Hal itu disebabkan bukan hanya karena sebagian besar industri kretek berada di Indonesia, namun

kretek juga dikenal luas di Indonesia. Sebagian besar nama industri kretek diantaranya (Nojorono, Djarum, dan Djambu Bol yang memang lahir dan berkembang di Kudus. Sejarahnya, kretek memang tak luput dari kata Kudus. Sebagai faktanya, kretek merupakan industri rumahan dan diakui sebagai produk kebudayaan yang tercipta di kota Kudus (DM et al., 2011).

*Kedua*, informasi sejarah tentang penemu kretek pertama di Indonesia dan kretek yang sebenarnya adalah tembakau yang telah dicampur dengan cengkeh. Di dalam novel “Gadis Kretek”, informasi tersebut diceritakan dalam kutipan berikut.

Dahulu, di kota Kudus ada seorang yang bernama Pak Haji Djamhari yang hidup pada tahun 1880-an...”. Kala itu, pak Jamari sesak napas. Lalu mendapatkan ide dengan merajang cengkeh dan tembakau kemudian dilinting jadi satu dengan kelobot. Pada saat api menyulut dan membakar batang lintingan terdengar ada suara kretek-kretek. Itulah asal mula dinamakan kretek. Itulah yang didengar Dasiyah dari dongeng Soeraja (Kumala, 2012).

*Ketiga*, informasi sejarah tentang bahan-bahan pembuatan kretek, yaitu tembakau, cengkeh, dan saus. Hal ini diungkapkan dalam novel “Gadis Kretek” dan juga telah ditulis dalam buku “Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek”. Berikut ini informasi tentang bahan kretek “Bedanya tembakau dan cengkeh dicampur kemudian, disiramkan ‘saus’. Saus ini yang membuat rokok kretek menjadi istimewa dan ini bumbu rahasianya” (Kumala, 2012). Rokok putih atau yang dikenal rokok konvensional didalamnya hanya mengandung tembakau. Sedangkan kretek adalah hasil racikan dari tembakau dan cacahan cengkeh kemudian disiram saus (DM et al., 2011).

Ketiga bukti dan penjabaran di atas menjadi dasar peneliti memilih buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* karya Abhisam DM, Hasriadi Ary, dan Miranda Harlan dan novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala untuk dikaji menggunakan teori interteks. Berdasarkan ketiga bukti di atas, menunjukkan bahwa sejarah kretek dan industri kretek di Indonesia yang dituliskan di dalam buku “Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek” juga digambarkan atau diceritakan di dalam novel “Gadis Kretek”. Didukung dengan pendapat Kristeva dalam (Nurgiyantoro, 1998), bahwa setiap teks merupakan mosaik kutipan-kutipan, dan tiap-tiap teks merupakan penyerapan dan transformasi teks-teks lain. Pendapat tersebut menguatkan bahwa suatu teks yang ada sekarang mengandung unsur-unsur yang diserap atau ditransformasikan dari teks sebelumnya. Selain itu, persamaan informasi sejarah kretek dan perkembangan industri kretek di Indonesia tersebut menjadi bukti bahwa sangat mungkin terdapat transformasi informasi sejarah kretek dan industri kretek Indonesia dari buku “Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek” ke dalam

cerita sejarah kretek dan industrinya di Indonesia dalam novel “Gadis Kretek”. Artinya, novel “Gadis Kretek” memiliki kecenderungan berhipogram kepada buku “Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek”.

Penelitian dengan menggunakan kajian intertekstual ini bukan penelitian pertama, melainkan sudah ada beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji karya sastra menggunakan teori intertekstual. Peneliti memilih lima penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Mila Kurnia Sari dan Samsiarni pada tahun 2017 dengan judul “Transformasi Pewayangan Tokoh Wisanggeni sebuah Analisis Intertekstual Novel *Wisanggeni Sang Buronan* karya Seno Gumira Adjidarma dengan Komik *Lahirnya Bangbang Wisanggeni* karya RA.Kosasih”. *Kedua*, tahun 2018 Krisna Aji Kusuma, Herman J. Waluyo, dan Nugraheni Eko Wardani melakukan penelitian dengan judul “Pengakuan Calabai: Sebuah Analisis Intertekstual Novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari dan Novel *Calabai* karya Pepi Al-Bayqunie”. *Ketiga*, masih di tahun 2018 terdapat penelitian dengan judul “Cinta Abadi dalam Novel *Laila Majnun* karya Nizami dan Novel *Romeo Juliet* karya William Shakespeare Kajian Intertekstual” yang dilakukan oleh Desta Leila Kartika, Suseno, dan Uum Qomariyah. *Keempat*, penelitian yang berjudul “Perempuan dan Kretek dalam Novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala” oleh Diah Ajeng Lestari pada tahun 2016. *Kelima*, penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Budaya dalam Novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala” yang dilakukan oleh Eka Wiwulandari pada tahun 2017.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan ini. Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terletak pada teori yang menggunakan pendekatan intertekstual serta metode yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sementara perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini akan menganalisis buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* karya Abhisam DM, dkk., dan novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala.

Di dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan kajian intertekstual dengan menganalisis kesejajaran informasi sejarah kretek dan perkembangan kretek di Indonesia. Hal ini sejalan dengan pendapat Pradopo (2017) yang menyatakan bahwa teori intertekstual saat dijadikan dasar analisis dilakukan dengan membandingkan kesejajaran atau pertentangan struktur dan unsur-unsur yang ada dalam karya sastra. Selain itu, menurut Asnita (2013), intertekstual merupakan kajian yang memiliki prinsip untuk memahami suatu karya sastra baik yang berasal dari penyerapan maupun dari hasil transformasi dari teks-teks lain yang lahir

sebelumnya. Peneliti membatasi penelitian yang dilakukan pada analisis informasi sejarah kretek dan sejarah perkembangan kretek di Indonesia. Hal ini juga menjadi dasar urgensi penelitian ini perlu dilakukan.

*Pertama*, pengetahuan mengenai sejarah kretek dan perkembangan industri kretek di Indonesia yang terdapat di dalam novel *Gadis "Kretek"* merupakan sejarah yang benar adanya tidak akan diketahui secara ilmiah tanpa adanya kajian intertekstual ini. Hasil kajian penelitian intertekstual ini membuktikan informasi sejarah kretek dan perkembangan industri kretek Indonesia merupakan informasi sejarah yang benar dalam sejarah kretek Indonesia, karena informasi tersebut ditulis dalam hipogramnya yaitu buku "*Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek*".

*Kedua*, setelah didapat hasil penelitian ini yang menunjukkan persamaan (penerusan) informasi sejarah kretek dan perkembangan industri kretek Indonesia dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dan buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* karya Abhisam DM, Hasriadi Ary, dan Miranda Harlan. Selain itu, gagasan, sikap hidup, nilai moral, dan makna estetik dalam novel "*Gadis Kretek*" akan lebih nyata dinikmati pembaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Pradopo (2017), bahwa dengan ditunjukkannya persamaan (penerusan) dan perbedaan di antara dua teks, maka makna estetik dan moral, pikiran, gagasan, sikap hidup menjadi tampak nyata dalam dua teks tersebut.

*Ketiga*, kajian intertekstual kedua buku ini memiliki implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Implikasi tersebut terletak pada materi buku fiksi dan nonfiksi kelas X semester 1, yaitu pada KD 3.9 "Mengidentifikasi nilai-nilai penting dari buku non fiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca" serta KD 4.9 "Menyusun ikhtisar dari buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca."

Berdasarkan ketiga ungensi tersebut, maka peneliti memilih penelitian dengan judul "*Kajian Intertekstual pada Buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* karya Abhisam DM dan Novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan yang terdapat pada latar belakang diatas, rumusan penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut.

- 1.2.1** Bagaimana informasi sejarah kretek Indonesia dalam buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* karya Abhisam DM dan novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dengan kajian intertekstual?

**1.2.2** Bagaimana analisis hipogram yang terjadi antara buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* karya Abhisam DM dan novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dengan kajian intertekstual?

**1.2.3** Bagaimana implikasi kajian intertekstual antara buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* karya Abhisam DM dan novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut.

**1.3.1** Mendeskripsikan informasi sejarah kretek Indonesia dalam buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* karya Abhisam DM dan novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dengan kajian intertekstual.

**1.3.2** Mengetahui dan mendeskripsikan hipogram antara buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* karya Abhisam DM dan novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dengan kajian intertekstual.

**1.3.3** Mendeskripsikan implikasi kajian intertekstual antara buku *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek* karya Abhisam DM dan novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Di harapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Penelitian ini juga diharapkan menjadi landasan teori dalam ilmu pengetahuan sastra. Selain itu, pengetahuan dalam skripsi ini diharapkan menjadi referensi ilmu baru dalam kajian intertekstual. Manfaat lain dari penelitian ini yakni diharapkan sebagai penerapan teori dan metode dalam penelitian khususnya kajian intertekstual terhadap karya sastra.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Harapan peneliti, penelitian ini mampu memudahkan pembaca sebagai wadah mencari pengetahuan dan juga pembelajaran. Menurut peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat dalam memberikan pengalaman dalam pelaksanaan penelitian intertekstual, khususnya kajian intertekstual terhadap buku sejarah dan novel (karya sastra). Khususnya bagi pembaca, penelitian ini sangat diharapkan meningkatkan pemahaman

pembaca terhadap informasi sejarah kretek Indonesia dan sejarah perkembangan industri kretek Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga memberikan manfaat bagi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi buku fiksi dan nonfiksi kelas x, dengan memberikan referensi mengenai perbandingan buku fiksi dan nonfiksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnita, R. N. (2013). Kajian Intertekstual dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dengan Novel Dzikir-Dzikir Cinta Karya Anam Khoirul Anam. *Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 13(2), 120–137.
- Asteka, P. (2017). Kajian Intertekstualitas dalam Novel Siti Nurbaya Karya Marah Rusli dan Laila Majnun Karya Syaikh Nizami. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 13–21.
- DM, A., Ary, H., & Harian, M. (2011). *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek*. Kata-Kata.
- Fransica, E., Agustin, F., Effendi, C., & Martono. (2015). Kajian Intertekstual Antara Novel Sang Pemimpi dan 9 Summers 10 Aunts dari Kota Apel Kebing Aple. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(5), 1–12.
- Goodreads. (2012). *Membunuh Indonesia Konspirasi Global Penghancuran Kretek*. Kata-Kata. <https://www.goodreads.com/book/show/13450954-membunuh-indonesia>
- Kartika, D. L., Suseno, & Qomariyah, U. (2018). Cinta Abadi dalam Novel Laila Majnun Karya Nizami dan Novel Romeo Juliet Karya William Shakespeare Kajian Intertekstual. *Jurnal Sastra Indonesia*, 7(2), 140–147.
- Kumala, R. (2012). *Gadis Kretek*. PT Gramedia.
- Kusuma, K. A., Waluyo, H. J., & Wardani, N. E. (2018). Pengakuan Calabai: Sebuah Analisis Intertekstual Novel Pasung Jiwa Karya Okky Mandasari dan Novel Calabai Karya Pepi Al-Bayqunie. *Jurnal KATA*, 2(1), 50–65.
- Mardian. (2015). Kajian Intertekstual antara Novel Gelang Giok Naga dan Bonsai, Hikayat Satu Keluarga Cina Benteng. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(6), 10–17.
- Muzaqi, A. (2019). Intertekstual dalam Novel Anak The Magic Book Karya Qurrota Aini dengan Novel Aku Sayang Mama Karya Baiq Shafira Salsabila. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 1–10.
- Nur, I. P. (2018). *Kajian Intertekstual dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardo Djoko Damono dan Madrasah Cinta Karya Ayu Nesia*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurdiyanto, B. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, R. D. (2013). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Pustaka Pelajar.
- Pradopo, R. D. (2017). *Teori Kritik dan Penerapannya dalam Sastra Indonesia Modern*. Gadjah Mada University Press.
- Pratiwi, D. (2019). Kehidupan Tokoh Anne Mary dalam Novel Sekuntum Ruh Dalam Merah Karya Naning Pranoto. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(2), 119–132. <https://doi.org/10.15294/jsi.v9i2.35657>
- Purbadiana, K. (2007). *Hubungan Intertekstualitas Puisi “La Ronde” Karya Sitor Situmorang*

*Dan Puisi “Gadis Malam Di Tembok Kota” Karya Joko Pinurbo. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.*

Ratna, N. K. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sunaryo, T. (2013). *Kretek Pusaka Nusantara*. Serikat Kerakyatan Indonesia (SAKTI).

Suwarsono, S. (2016). Pengantar Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan MIPA FKIP Universitas Sanata Dharma*, 3(1), 1–8.

Windiasari, R. (2018). Polemik Negara dalam Karya Sastra: Interpretasi atas Novel-Novel Eka Kurniawan (Kajian Intertekstualitas Julia Kristeva). *Jurnal Sapala*, 5(1), 1–8.